

## JURNAL PENGOLAHAN PERIKANAN TROPIS

### Profil Usaha Pengolahan Hasil Perikanan di Usaha Dagang Amanah Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, Jawa Tengah

*Profile of Fishery Products Processing Business in Amanah Trading Business,  
Juwana District, Pati Regency, Central Java*

Laela Alfiatul Maghfiroh<sup>1\*</sup>, Azam Bachur Zaidy<sup>2</sup>, Tatty Yuniarti



OPEN ACCESS

<sup>1</sup>Program Studi Penyuluhan Perikanan

<sup>2</sup>Politeknik Ahli Usaha Perikanan

\*Corresponding Author: email  
laelaalfiatulm.aup@gmail.com

**Received** : .....

**Accepted** : .....

**Published** : .....

©Jurnal Pengolahan Perikanan Tropis,  
2023 . Accreditation

Number:..... ISSN:

....., e-ISSN: .....

<https://doi.org/>

.....

#### ABSTRAK

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan dalam pembangunan ekonomi nasional dengan jumlah penyerapan tenaga kerja lebih besar dibanding sektor lainnya. Perkembangan ekonomi dan adanya persaingan mengharuskan semua jenis usaha untuk bersaing dengan baik. Pertumbuhan industri pengolahan memberikan manfaat salah satunya pada industri pengolahan perikanan. Ikan adalah salah satu sumber protein yang memiliki kelemahan, tidak dapat bertahan lama dan sangat mudah mengalami kerusakan sehingga, memerlukan pengolahan lebih lanjut. Produk olahan perikanan diantaranya Kerupuk rajungan, kaki naga, bandeng tanpa duri, bandeng crispy dan masih banyak lainnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membandingkan penerapan sistem manajemen usaha di industri pengolahan hasil perikanan. Metode dilakukan dengan survei, magang dan pengamatan langsung pada seluruh rangkaian kegiatan produksi mulai dari pasokan input, proses produksi, pasca produksi sampai pemasaran. Data dianalisis secara deskriptif yang dilengkapi dengan data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen usaha di UD. Amanah memiliki kelayakan dasar yang telah diterapkan dengan baik. Analisis usaha yang dilakukan didapatkan berbagai perbedaan biaya dan pendapatan empat produk dari lima belas produk yang ada di UD. Amanah. Untuk BEP (Rp) tertinggi terdapat pada olahan kaki naga sebesar Rp. 11.642 dan BEP (unit) sebanyak 465 bungkus. pengembalian biaya (PP) dengan jangka waktu paling lama yaitu produk kaki naga yaitu 11,9 bulan. Adapun keuntungan terbesar terdapat pada produk olahan bandeng crispy sebesar Rp. 7.626.072.

#### Kata Kunci :

Manajemen Usaha, Industri Pengolahan Perikanan, Analisis Usaha, Kecamatan Juwana

#### ABSTRACT

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) play a role in national economic development with a greater number of employment compared to other sectors. Economic development and competition require all types of businesses to compete well. The growth of the processing industry provides benefits, one of which is the fishery processing industry. Fish is a source of protein which has the disadvantage that it cannot last long and is very easily damaged so that it requires further processing. Processed fishery products include crab crackers, dragon claw, boneless milkfish, crispy milkfish and many more. The purpose of this study is to compare the application of business management systems in the fishery product processing industry. The method is carried out by surveys, apprenticeships and direct observation of the entire series of production activities starting from input supply, production process, post-production to marketing. Data were analyzed descriptively equipped with quantitative data. Based on the results of the study it can be concluded that the application of business management at UD. Trust has basic eligibility that has been implemented properly. The business analysis carried out obtained various differences in costs and income for four of the fifteen products at UD. Trust. The highest BEP (Rp) is found in dragon leg preparations of Rp. 11,642 and 465 BEP packs (units). cost recovery (PP) with the longest period of time, namely the dragon's leg product, which is 11.9 months. The biggest profit is found in processed crispy milkfish products of Rp. 7,626,072.*

**Keywords :** Business Management, Fisheries Processing Industry, Business Analysis, Juwana District

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Jumlah penyerapan tenaga kerja dari sektor UMKM lebih besar dibandingkan sektor lain. Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah dengan potensi sebagai penghasil perikanan tangkap maupun budidaya yang cukup besar. Kecamatan Juwana merupakan kecamatan dengan pertumbuhan industri pengolahan makanan yang cukup besar. Kegiatan pengolahan ikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pembuatan abon ikan, pembuatan ikan kaleng, pembuatan ikan asin, pembuatan ikan asap, dan inovasi olahan lainnya. Keberadaan industri perikanan sangat diperlukan, agar ikan menjadi suatu produk yang siap untuk dikonsumsi oleh masyarakat (Howara.D, 2013).

Manfaat produk olahan perikanan, antara lain mengawetkan dan menjaga kualitas produk perikanan yang mudah rusak serta memberikan nilai tambah produk perikanan (Riyanto & Mardiansjah, 2018). Unit industri pengolahan perikanan yang tersebar pada beberapa kecamatan terdiri dari pemindangan, pemanggangan, pengeringan, pembekuan, filleting, dan berbagai diversifikasi olahan lainnya, sehingga produk perikanan mampu memenuhi permintaan dari luar wilayah serta memungkinkan awet dalam jangka waktu yang relatif lebih lama (Riyanto et al., 2018). Potensi

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari sampai 14 Maret 2023 berlokasi di Usaha Dagang Amanah. Usaha yang bergerak di bidang pengolahan terutama pada olahan hasil perikanan. Data yang diambil pada penelitian ini berupa data kuantitatif dilengkapi dengan data kualitatif. Data kuantitatif yang dihasilkan di lapangan berupa angka sedangkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil

perikanan memiliki peluang besar dalam melakukan kegiatan usaha yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Komoditas perikanan olahan (pasca panen) adalah diversifikasi hasil tangkapan dan budidaya yang memiliki *value-added* sebagai sumber protein. Komoditas olahan sifatnya mudah rusak (*perishable food*) sehingga diperlukan tindakan penanganan yang cepat, tepat, dan benar setelah panen (Sahubawa, 2018). Pengolahan dan pengawetan menghasilkan produk dengan nilai ekonomis tinggi yang mempunyai daya simpan yang cukup lama. Secara umum, tujuan dari pengolahan dan pengawetan hasil perikanan antara lain adalah sebagai berikut menurut (Nurdiani et al., 2022) untuk mencegah atau menghambat proses pembusukan pada ikan, Meningkatkan jangkauan pemasaran hasil perikanan. Meningkatkan daya jual hasil/produk perikanan sehingga dapat menambah atau meningkatkan pendapatan nelayan dan petani ikan. Diversifikasi hasil pengolahan produk-produk perikanan. Adanya bahan baku, ketersediaan ikan yang relatif tinggi di suatu tempat dapat memenuhi kebutuhan pengolah akan bahan baku ikan secara kontinu (Hamzah et al., 2016). Tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya untuk menganalisa dan mengidentifikasi manajemen usaha pengolahan perikanan.

menggal informasi dengan teknik wawancara bersama pemilik Usaha Dagang Amanah.

Analisis usaha dapat dilakukan menggunakan beberapa rumus, diantaranya perhitungan Keuntungan, *Revenue-Cost Ratio* (R/C), *Break Even Point* (BEP), *Payback Period* (PP), dan *Return On Investment* (ROI). Data yang terkumpul akan dikelompokkan dan disajikan berupa tabel yang dilengkapi dengan deskriptif sebagai kesimpulan.

## Analisis Data

Adanya analisa usaha sangat diperlukan dalam suatu usaha . Analisa usaha bertujuan untuk mengetahui dan menentukan biaya setiap jenis produk dalam usaha.

### *Analisis Biaya Produksi*

Pengeluaran yang dilakukan suatu usaha untuk memproduksi barang/ jasa disebut biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel setiap produknya. Perhitungan biaya produksi sebagai berikut :

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel}$$

### *Analisis Pendapatan Usaha*

Perhitungan pendapatan suatu usaha sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan} = \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual Produk}$$

### *Analisis Keuntungan*

Untuk membantu dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan keuntungan dalam usaha sebagai berikut :

$$\text{Keuntungan} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya Total}$$

### *Analisis Revenue – Cost Ratio (R/C)*

Untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu usaha dalam satu periode. Perhitungan analisis R/C sebagai berikut :

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{Total biaya produksi}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut merupakan beberapa tabel perhitungan analisis usaha yang ada di UD. Amanah diantaranya tabel rincian biaya investasi pengolahan produk olahan hasil

(>1, kegiatan usaha mendapatkan keuntungan).

### *Analisis Payback Period (PP)*

Untuk mengetahui seberapa lama usaha atau kelompok yang dikerjakan baru dapat mengembalikan investasi. Perhitungan analisis (PP) sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Keuntungan}} \text{ Periode Produksi}$$

### *Analisis Break Event Point (BEP)*

Untuk mengetahui jumlah hasil penjualan produk yang harus dicapai untuk melampaui titik impas. Perhitungan analisis (BEP) sebagai berikut :

$$\text{BEP (Unit)} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Harga penjualan}}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \frac{\text{Total biaya}}{\text{Total produksi}}$$

### *Analisis Return On Investment (ROI)*

Untuk menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Perhitungan analisis (ROI) sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

(>0, kegiatan usaha tidak mengalami kerugian).

perikanan, tabel biaya pokok produksi, tabel total biaya produksi, tabel rekapan hasil analisis usaha dan tabel perbandingan analisis usaha pada 4 produk dari 15 produk.

**Tabel 1.** Rincian Biaya Investasi Pengolahan Produk Olahan Hasil Perikanan

Uraian	Satuan	Jumlah	Harga /unit	Nilai investasi	Nilai sisa	Nilai ekonomi (bulan)	Penyusutan bulan <sup>-1</sup> (rp)
PIRT	Paket	1	1.000.000	1.000.000	0	36	27.778
Halal	Paket	1	5.000.000	5.000.000	0	48	104.167
Bangunan	M <sup>2</sup>	133	1.500.000	199.500.000	0	240	831.250
<b>MESIN DAN PERALATAN</b>							
Freezer 1 pintu	Unit	5	4.000.000	20.000.000	0	48	416.667
Freezer 2 pintu	Unit	3	8.000.000	24.000.000	0	48	500.000
Mesin mixer (pengaduk adonan)	Unit	1	15.000.000	15.000.000	0	96	156.250
Mesin pemotong kerupuk	Unit	1	12.000.000	12.000.000	0	48	250.000
Mesin vakum sealer	Unit	1	17.000.000	17.000.000	0	96	177.083
Mesin sealer injak	Unit	1	5.000.000	5.000.000	0	96	52.083
Blender	Unit	3	500000	1.500.000	0	24	62.500
Timbangan digital	Unit	2	800.000	1.600.000	0	24	66.667
Mesin <i>expired date hand coding</i>	Unit	2	1.000.000	2.000.000	0	48	41.667
Pengukusan (25 kg)	Unit	2	1.000.000	2.000.000	0	48	41.667
Pengukusan (50 kg)	Unit	1	10.000.000	10.000.000	0	48	208.333
Loyang pengukus kerupuk	Buah	10	50.000	500.000	0	48	10.417
Kompor	Buah	2	700.000	1.400.000	0	48	29.167
Panci presto	Buah	2	5.000.000	10.000.000	0	96	104.167
Tabung gas (12 kg)	Buah	2	300.000	600.000	0	96	6.250
Pisau	Buah	5	10.000	50.000	0	36	1.389
Talenan (besar)	Buah	2	100.000	200.000	0	36	5.556
Baskom	Buah	10	10.000	100.000	0	24	4.167
Ember	Buah	5	15.000	75.000	0	24	3.125
Nampan (besar)	Buah	5	30.000	150.000	0	24	6.250
Meja stainless	Unit	4	7.000.000	28.000.000	0	96	291.667

Uraian	Satuan	Jumlah	Harga /unit	Nilai investasi	Nilai sisa	Nilai ekonomi (bulan)	Penyusutan bulan <sup>-1</sup> (rp)
Kipas angin	Unit	2	200.000	400.000	0	36	11.111
Pinset stainless (besar)	Buah	8	30.000	240.000	0	60	4.000
Loyang nugget stik	Buah	2	15.000	30.000	0	60	500
Loyang lontong	Buah	20	5.000	100.000	0	60	1.667
Loyang cetakan kerupuk	Buah	2	200.000	400.000	0	96	4.167
Meja peniris kerupuk	Buah	1	750.000	750.000	0	96	7.813
Alat pemotong nugget bulat	Buah	1	250.000	250.000	0	60	4.167
Para-para	Buah	25	25.000	625.000	0	24	26.042
Jaring tempat penjemuran kerupuk	Gulung	4	60.000	240.000	0	24	10.000
Paranet (jaring pengangkut)	Meter	10 buah /3 meter	150.000	1.500.000	0	48	31.250
<b>ALAT KEBERSIHAN</b>							
Sapu	Buah	2	10.000	20.000	0	24	833
Lap Pel	Buah	2	20.000	40.000	0	24	1.667
Pengki	Buah	1	7.000	7.000	0	12	583
Lap serbet	Lusin	1	15.000	15.000	0	12	1.250
<b>Total Biaya Investasi</b>				361.292.000	<b>Total Biaya Penyusutan</b>		3.503.313
<b>Investasi per produk dari 15 produk</b>				24.086.133	<b>Penyusutan per produk dari 15 produk</b>		233.554

#### Harga 4 Produk dari 15 Produk

Tabel 2. Harga 4 produk dari 15 produk

Nama produk	Harga jual (Rp)
Kerupuk Rajungan	RP. 10.000
Batari	Rp. 7.500
Bandeng Crispy	Rp. 12.000
Kaki Naga	Rp. 15.000

**Analisa Biaya  
Biaya Pokok Produksi**

**Tabel 3.** Biaya Pokok Produksi

Biaya	Total Biaya (Rp)	Biaya Per Produk (Rp)
Biaya Investasi	361.292.000	24.086.133
Biaya Penyusutan	3.503.313	233.554
Biaya Tetap	2.760.000	184.000

**Total Biaya Produksi**

**Tabel 4.** Total Biaya Produksi

Jenis Produk	Rumus (Rp) BT+BV	Biaya Produksi bulan <sup>-1</sup> (Rp)	Rumus (Rp) BP + JP	Modal Bungkus <sup>-1</sup>
Kerupuk rajungan	184.000 + 3.056.000	3.473.554	3.473.554 / 600	5.789
Batari	360.000 + 7.464.000	8.057.554	8.057.554 / 1.440	5.595
Bandeng Crispy	360.000 + 9.060.374	9.653.928	9.653.928 / 1.440	6.704
Kaki Naga	520.000 + 6.231.720	6.985.274	6.985.274 / 600	11.642

\*Keterangan : BT = Biaya Tetap; BV = Biaya Variabel; BP = Biaya Produksi; JP = Jumlah Produk (Bungkus)

**Rekapan Hasil Analisis Usaha**

**Tabel 5.** Rekapan Hasil Analisis Usaha

Jenis Produk	harga kemasan <sup>-1</sup> (Rp)	Produksi bulan <sup>-1</sup> (Bungkus)	Pendapatan bulan <sup>-1</sup> (Rp)	Rumus (Rp) PP + BP	Keuntungan bulan <sup>-1</sup> (Rp)
Kerupuk rajungan	10.000	600	6.000.000	6.000.000 - 3.473.554	2.526.446
Batari	7.500	1.440	10.800.000	10.800.000 - 8.057.554	2.742.446
Bandeng Crispy	12.000	1.440	17.280.000	17.280.000 - 9.653.928	7.626.072
Kaki Naga	15.000	600	9.000.000	9.000.000 - 6.985.274	2.014.726

**Perbandingan Analisis Usaha**

**Tabel 6.** Perbandingan Analisis Usaha

Jenis Produk	BEP		R/C	ROI (%)	PP (Bulan)	Keuntungan bulan <sup>-1</sup> (Rp)
	Biaya (Rp)	Unit (Bungkus)				
Kerupuk Rajungan	5.789	347	1,72	72	9,5	2.526.446
Batari	5.595	1.074	1,34	34	8,7	2.742.446
Bandeng Crispy	6.704	804	1,79	79	3,1	7.626.072
Kaki Naga	11.642	465	1,28	28	11,9	2.014.726

Produk kerupuk rajungan dipasarkan dengan berat 200g /bungkus (mentah). UD. Amanah dapat menghasilkan kerupuk mentah sebanyak 75 pcs produk kerupuk rajungan dengan harga Rp. 10.000 /bungkus. Remahan

atau kerupuk yang memiliki bentuk kurang sempurna dijual dengan harga Rp. 18.000 /1 kg.

Produk bandeng tanpa duri menggunakan ikan bandeng dengan size 1 kg berisi 4 ekor. Ukuran yang dimiliki yaitu sedang tidak kecil dan tidak terlalu besar.

Produk batari dijual dengan harga Rp. 7.500 /bungkus (1 ekor). Produk Bandeng crispy merupakan salah satu produk lanjutan dari bandeng tanpa duri, dengan penambahan beberapa bahan dan bumbu. Produk bandeng crispy dijual dengan harga Rp. 12.000 /bungkus (1 ekor).

Produk kaki naga merupakan salah satu bentuk hasil diversifikasi produk yang memanfaatkan bidang perikanan. Satu kemasan dijual dengan berat 250g / berisi kurang lebih 14 butir. Produk kaki naga dijual dengan harga Rp. 15.000 /bungkus dengan berat 250 g.

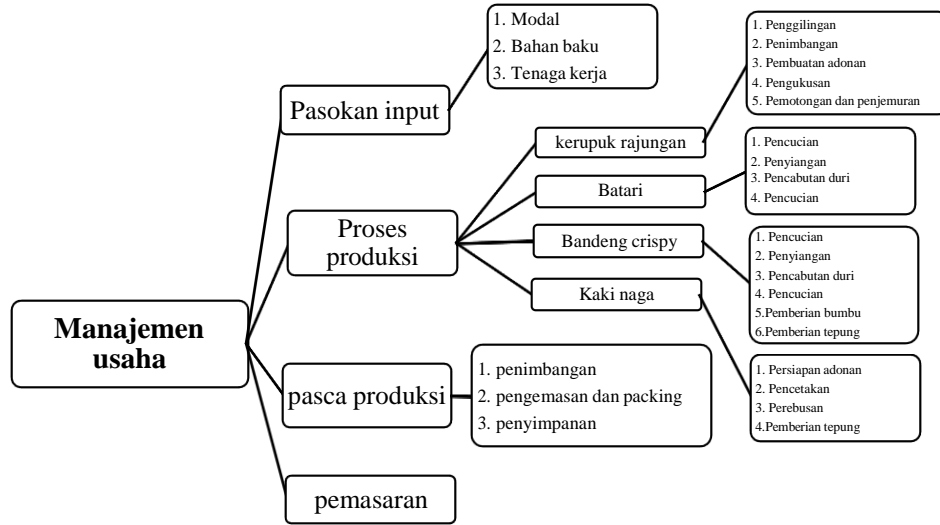
Perhitungan biaya produksi dan modal per bungkus empat produk dari 15 produk yang ada di UD. Amanah dapat dilihat pada Tabel.4.

### **Pembahasan**

Kecamatan Juwana merupakan salah satu kecamatan terbesar di Kabupaten Pati. Kecamatan ini memiliki kondisi wilayah dataran rendah dan daerah pesisir, yang berada di jalur pantura, menghubungkan antara Kota Pati dengan Kota Rembang. UD. Amanah merupakan usaha milik pribadi yang dikelola oleh keluarga. Manajemen usaha memiliki fungsi penting dalam mengatur jalannya usaha agar dapat berjalan sesuai rencana dan dapat berjalan dengan baik serta sistematis. Penggunaan bahan baku pada kegiatan produksi perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti yang telah dikemukakan oleh Naibaho (2013), bahwa persediaan bahan baku harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan

Rekapan usaha produk olahan dalam satu bulan dapat dilihat pada Tabel.5, dimana pendapatan per bulan (PP) dikurangi biaya produksi per bulan (BP) dengan keuntungan terbesar berturut-turut yaitu produk Bandeng Crispy, Batari, Kerupuk Rajungan dan Kaki Naga. Biaya investasi merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan oleh suatu usaha yang terdiri dari seluruh biaya peralatan yang digunakan dalam kegiatan produksi yang memiliki jangka usia dalam penggunaannya. Setiap olahan memiliki biaya investasi dan biaya penyusutan yang berbeda berdasarkan alat yang digunakan dalam produksinya. Biaya penyusutan juga dipengaruhi oleh jangka usia peralatan yang digunakan (Amdar et al., 2019).

kualitas dan kuantitas yang memadai dan juga pada tempat yang tepat. Sampai saat ini UD. Amanah memproduksi 15 produk yang dipasarkan antaranya, yaitu produk kerupuk rajungan, kerupuk bandeng, kerupuk cumi, kerupuk ikan laut, nugget stik dan nugget bulat, bakso, tahu bakso, rolade, kaki naga, batari, ikan bandeng crispy dan dero crispy, otak-otak, dan bandeng presto. Penelitian yang dilakukan hanya mengamati empat produk diantaranya produk kerupuk rajungan, bandeng tanpa duri, bandeng crispy dan kaki naga ikan bandeng. Hal tersebut dijadikan sampel dengan hasil akhir yang dapat dijadikan indikator tentang perkembangan dari usaha yang dijalankan Usaha Dagang Amanah.



Gambar 1. Manajemen Usaha UD. Amanah

Manajemen usaha yang ada di UD. Amanah sudah cukup baik, dimulai dari pasokan input sampai proses produksi. Ketersediaan bahan baku, sarana dan prasarana dalam kegiatan produksi, dan mesin yang dimiliki menjadikan kegiatan usaha menjadi lebih efektif dan efisien selama produksi berlangsung. Menurut Sugito (2023), sebelum

memulai suatu usaha perlu adanya jiwa wirausaha yang tertanam dalam diri, dengan adanya jiwa wirausaha seseorang akan memiliki jiwa yang berani dan menerima segala kemungkinan yang terjadi dalam usaha. Berikut merupakan konsep jiwa wirausaha , terdiri dari Potensi, Peluang, dan Uang (PPU).



Gambar 2. Konsep jiwa wirausaha

Konsep jiwa wirausaha tersebut dapat diartikan diantaranya, apa potensi yang dimiliki di sekitar contohnya daerah Juwana memiliki potensi bidang perikanan, mengelola / mengolah potensi yang dimiliki contohnya peluang yang dapat diambil dari potensi daerah

juwana yaitu dengan mengelola hasil perikanan sehingga memiliki nilai tambah, hasil dari pemanfaatan potensi dengan mencari peluang sehingga menghasilkan uang. Uang yang dimaksudkan disini yaitu hasil dari penjualan hasil pengolahan perikanan.



## KESIMPULAN

Manajemen usaha olahan ikan di UD. Amanah dapat terlaksana dengan baik dimulai dari input produksi, proses produksi, hingga pasca produksi yang dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, walaupun demikian UD. Amanah masih kurang dalam segi perluasan pasar. Perencanaan yang dapat dilakukan antara lain dengan mengembangkan perluasan pada pemasaran sehingga dapat menjangkau pemasaran yang lebih luas dan produk dapat dikenal oleh masyarakat. Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi dan penghasilan.

Pengembangan perluasan pasar dapat dilakukan cara memanfaatkan teknologi internet dengan melakukan promosi dan pemasaran menggunakan media sosial, dan mempertimbangkan biaya dan transportasi pengiriman. Analisis usaha yang dilakukan

didapatkan berbagai perbedaan biaya dan pendapatan empat produk dari lima belas produk yang ada di UD. Amanah. Untuk BEP (Rp) tertinggi terdapat pada olahan kaki naga sebesar Rp. 11.642 dan BEP (unit) sebanyak 465 bungkus. pengembalian biaya (PP) dengan jangka waktu paling lama yaitu produk kaki naga yaitu 11,9 bulan. Adapun keuntungan terbesar terdapat pada produk olahan bandeng crispy sebesar Rp. 7.626.072.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, keempat produk olahan perikanan yang ada di UD. Amanah layak diproduksi. Analisa kelayakan usaha secara perhitungan membuktikan bahwa UD. Amanah merupakan usaha olahan ikan yang layak untuk dijalankan dan dapat menjadi sumber inovasi dan contoh dalam bidang usaha olahan perikanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amdar, A. A., Anas, P., & Yuniarti, T. (2019). Analisis Usaha Beberapa Produk Olahan Perikanan di Cv. Fania Food Kota Gede Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 13(2), 225–242.
- Hamzah, A., Pane, A. B., Lubis, E., & Solihin, I. (2016). Potensi Ikan Unggulan Sebagai Bahan Baku Industri Pengolahan di PPN Karangantu (Superior fish potential as Raw Materials of Processing Industry in Karangantu Archipelagic Fishing Port). *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 6(1), 45–58.
- Howara.D. (2013). *Strategi Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan*. 17(April), 75–81.
- Naibaho, A. T. (2013). *Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku*. 1(3), 63–70.
- Nurdiani, R., Yufidasari, H. S., Kusuma, B., Astuti, R. T., & Perdana, A. W. (2022). *Teknologi Pengolahan Produk Perikanan*. Universitas Brawijaya Press.
- Riyanto, S., & Mardiansjah, F. H. (2018). Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 107–118.
- Riyanto, S., Mardiansjah, H., Uptd, ), Legal, M., Semarang, K., Magister, ), Wilayah, P., Kota, D., & Semarang, U. (2018). Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal the Development of Fisheries Industry in the Local Economic Development. *Jurnal Litbang*, XIV(2), 107–118.
- Sahubawa, L. (2018). *Teknologi pengawetan dan pengolahan hasil perikanan*. UGM PRESS.